

**PEMANFAATAN SERBUK RIMPANG ALANG-ALANG (*Imperata cylindrica*) UNTUK PENGENDALIAN HAMA GUDANG (*Callosobruchus maculatus* F.) PADA BENIH KEDELAI (*Glycine max* L.)
(Utilization of Rhizome Powder Of Alang-alang (*Imperata cylindrica*) for Warehouse Pest Control (*Callosobruchus maculatus* F.) on Soybean Seed (*Glycine max* L.))**

Fadillah Sari Ummu Kultsum

Ahmad Supriyadi/ Sarjiyah

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

*Soybean (*Glycine max* L.) is a bean plant that has long been known and cultivated in Indonesia. The damage to soybean seed during storage due to post harvest pest such as *Callosobruchus maculatus* F. causes damage to 80%. An alternative method to control post harvest pest is by using rhizome alang-alang powder. The purpose of this research was to get the effective dose of alang-alang rhizome powder to control *C. maculatus* F., so as to maintain the quality of soybean seed during storage. A laboratory experiment was conducted with 6 treatments and 3 replications, and arranged in Completely Randomized Design (CRD). The treatments which used in this research were: 0 grams of alang-alang rhizome powder (control), 10 grams of alang-alang rhizome powder, 20 grams of alang-alang rhizome powder, 30 grams of alang-alang rhizome powder, 40 grams of alang-alang rhizome powder and 0,9 mg phostoxin (syntetic pesticides). Results showed that 10 gram of alang-alang rhizome powder was effective to control the *C. maculatus* F., with 100% efficacy value. However, the rhizome alang-alang powder could not control the development of new generation *C. maculatus* F., and also could not yet maintain the quality of soybean seeds up to 2 months of shelf life.*

Key words : Soybeans, Alang-alang, Callosobruchus maculatus F.

INTISARI

Kedelai (*Glycine max* L.) merupakan tanaman kacang-kacangan yang sudah lama dikenal dan dibudidayakan di Indonesia. Kerusakan benih kedelai selama masa penyimpanan akibat serangan hama gudang, salah satunya yaitu *Callosobruchus maculatus* F menyebabkan kerusakan hingga 80%. Alternatif pengendalian yang dilakukan adalah menggunakan serbuk rimpang alang-alang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis serbuk rimpang alang-alang yang efektif untuk mengendalikan hama gudang *Callosobruchus maculatus* F., dan mampu mempertahankan mutu benih kedelai selama penyimpanan. Penelitian dilakukan menggunakan metode percobaan laboratorium menggunakan rancangan faktor tunggal dengan 6 perlakuan dan 3 ulangan yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap. Perlakuan yang diujikan adalah dosis serbuk rimpang alang-alang yaitu : 0 gram serbuk rimpang alang-alang (kontrol), 10 gram serbuk rimpang alang-alang, 20 gram serbuk rimpang alang-alang, 30 gram serbuk rimpang alang-alang, 40 gram serbuk rimpang alang-alang, 0,9 mg phostoxin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan serbuk rimpang alang-alang dosis 10 gram efektif untuk mengendalikan hama *Callosobruchus maculatus* F., dengan nilai efikasi 100%, akan tetapi serbuk rimpang alang-alang belum mampu mengendalikan perkembangan generasi baru hama *Callosobruchus maculatus* F., dan belum mampu mempertahankan mutu benih kedelai sampai dengan 2 bulan umur simpan.

Kata kunci: Kedelai, Alang-alang, *Callosobruchus maculatus* F.